

**KETERAMPILAN GERAK DASAR BOLA VOLI PADA SISWA
EKSTRAKURIKULER SD N KARANGTENGAH II
PURWOSARI GUNUNGKIDUL**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan



Oleh :

Marasati

NIM 18604224043

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2022

**KETERAMPILAN GERAK DASAR BOLA VOLI
PADA SISWA EKSTRAKURIKULER SD N
KARANGTENGAH II PURWOSARI
GUNUNGKIDUL**

Oleh:

Marasati

(18604224043)

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena kurangnya penguasaan teknik dasar siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD N Karangtengah II saat bermain bola voli, maka dari itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan gerak dasar bola voli siswa ekstrakurikuler SD N Karangtengah II.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Subyek penelitian yang digunakan yaitu seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD N Karangtengah II yang berjumlah 26 siswa. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes, yaitu tes servis, tes passing atas, tes passing bawah, dan tes smash yang sudah disesuaikan untuk siswa SD. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian memperoleh bahwa tingkat kemampuan gerak dasar bola voli siswa ekstrakurikuler SD N Karangtengah II sebanyak 4 siswa (15%) berkategori sangat baik, sebanyak 5 siswa (19%) berkategori baik, sebanyak 8 siswa (31%) berkategori cukup, sebanyak 2 siswa (8%) berkategori kurang, dan sebanyak 7 siswa (27%) berkategori sangat kurang.

Kata Kunci: *Keterampilan, Ekstrakurikuler, Bola Voli, SD N Karangtengah II.*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marasati
NIM : 18604224043
Prodi : PGSD-Penjas
Judul TAS : Keterampilan Gerak Dasar Bola Voli Pada Siswa
Ekstrakurikuler SD N Karangtengah II Purwosari
Gunungkidul

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, April 2022
Penulis



Marasati
NIM 18604224043

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**TES KEMAMPUAN GERAK DASAR BOLA VOLI PADA SISWA
EKSTRAKURIKULER SD N KARANGTENGAH II PURWOSARI
GUNUNGKIDUL**

Disusun Oleh :

Marasati


NIM. 18604224043

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
ujian akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, Maret 2022

Mengetahui,
Koordinator Program Studi

Disetujui
Dosen Pembimbing


Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes.
NIP. 19670107 199412 1 001


Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197209042001122001

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

KETERAMPILAN GERAK DASAR BOLA VOLI PADA SISWA EKSTRAKURIKULER SD N KARANGTENGAH II PURWOSARI GUNUNGKIDUL

Disusun oleh:

Marasati

NIM 18604224043

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi

PGSD Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri

Pada tanggal 1 April 2022

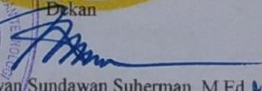
TIM PENGUJI

Nama / Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Tri Ani Hastuti, M.Pd. (Dosen Pembimbing)		21/4 2022
Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or. (Sekretaris Penguji)		19/4 2022
Dr.Hari Yulianto, M.Kes. (Penguji Utama)		19/4 2022

Yogyakarta, April 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan


Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.

NIP. 196407071988121001

MOTTO

Lets it flow

(Marasati)

Hari esok akan lebih baik

(Marasati)

الصَّابِرِينَ مَعَ اللَّهِ إِنَّ

(innallaha ma'ashobirin)

(QS. Al Baqarah 153)

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya ucapkan Alhamdulillah atas selesainya penulisan Tugas Akhir Skripsi saya, Saya persembahkan tulisan ini untuk orang-orang yang berjasa dalam kehidupan saya:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Jubar dan Ibu Sri Setyarini yang selalu memberi dukungan, dan mendoakan saya dengan penuh kasih sayang dalam mengejar cita-cita. Terima kasih atas segala doa,dukungan,kasih sayng dan jeri payahnya serta semua hal baik lainnya yang tidak bisa saya ungkapkan satu persatu. Sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi.
2. Seluruh anggota keluarga saya terimakasih sudah memberikan semangat dan selalu mengingatkan saya untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran ALLAH SWT, karena rahmat dan hidayah-Nya sehingga Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “**Keterampilan Gerak Dasar Bola Voli Pada Siswa Ekstrakurikuler SD N Karangtengah II Purwosari Gunungkidul**” dapat diselesaikan dengan harapan memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak terlepas dari bantuan, dukungan dan arahan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing tugas akhir skripsi dan ketua penguji TAS yang telah banyak memberikan semangat, membimbing, dan memberikan saran perbaikan sehingga tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Sujarwo, S.Pd.Jas., M.Or. selaku validator instrumen yang telah memberikan bimbingan dan saran perbaikan sehingga tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes selaku penguji utama, dan Bapak Riky Dwi Handaka, S.Pd.Kor., M.Or selaku sekretaris penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap tugas akhir skripsi ini.
4. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes Ketua Jurusan PJSD Penjas beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya tugas akhir skripsi.
5. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan tugas akhir skripsi.
6. Bapak Kusmadi, S.Pd kepala sekolah SD N Karangtengah II beserta bapak Jubar, S.Pd selaku pelatih ekstrakurikuler bola voli SD N Karangtengah II yang telah memberikan izin dan bantuan selama pelaksanaan penelitian tugas akhir skripsi sehingga penelitian yang dilaksanakan berjalan dengan lancar.
7. Seluruh bapak/ibu dosen dan karyawan FIK UNY atas segala dukungan dalam ilmu pengetahuan yang telah diberikan kepada saya selama ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung yang tidak saya sebutkan

disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan tugas akhir skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga segala bantuan dari semua pihak menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari Allah SWT dan tugas akhir ini dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 1 April 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Marasati', enclosed within a circular scribble.

Marasati

18604224043

DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN SAMPUL	
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Berpikir.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Subjek Penelitian.....	23
D. Definisi Operasional Variabel.....	24
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan data.....	24

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	30
G. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan.....	39
C. Keterbatasan Penelitian.....	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	42
B. Implikasi.....	42
C. Saran-saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1. Kriteria Penilaian Tes Servis.....	26
Tabel 2. Tabel Penilaian Tes Servis.....	26
Tabel 3. Kriteria Penilaian Tes Pasing.....	28
Tabel 4. Tabel Penilaian Tes Pasing.....	28
Tabel 5. Kriteria Penilaian Tes Smash.....	29
Tabel 6. Tabel Penilaian Tes Smash.....	30
Tabel 7. Rumus Kategori.....	31
Tabel 8. Data Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Bola Voli Siswa Ekstrakurikuler SD N Karangtengah II secara Keseluruhan.....	32
Tabel 9. Data Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Servis.....	34
Tabel 10. Data Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Passing Bawah.....	35
Tabel 11. Data Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Passing Atas.....	36
Tabel 12. Data Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Smash.....	38

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir	22
Gambar 2. Lapangan Untuk Tes Servis	25
Gambar 3. Lapangan Untuk Tes Passing	27
Gambar 4. Lapangan Untuk Tes Smash.....	28
Gambar 5. Diagram Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Bola Voli Siswa Ekstrakurikuler SD N Karangtengah II Secara Keseluruhan	33
Gambar 6. Diagram Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Servis Bola Voli Siswa Ekstrakurikuler SD N Karangtengah II.....	35
Gambar 7. Diagram Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Passing Bawah Bola Voli Siswa Ekstrakurikuler SD N Karangtengah II	36
Gambar 8. Diagram Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Passing Atas Bola Voli Siswa Ekstrakurikuler SD N Karangtengah II	37
Gambar 9. Diagram Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Smash Bola Voli Siswa Ekstrakurikuler SD N Karangtengah II.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

halaman

Lampiran 1. Surat Keterangan Judul dan Pembimbing	49
Lampiran 2. Kartu Bimbingan	50
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	51
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian	52
Lampiran 5. Surat Permohonan Validitas	53
Lampiran 6. Surat Pernyataan Validitas.....	54
Lampiran 7. Hasil Validitas Instrumen	55
Lampiran 8. Data Penelitian.....	56
Lampiran 9. Dokumentasi.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan salah satu pembelajaran yang digemari oleh siswa di berbagai jenjang sekolah. Tentunya pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan mempunyai tujuan yang penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Pendapat Supardi (2019: 109) mengemukakan beberapa tujuan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah: 1) Mengembangkan diri upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani dan hidup sehat melalui aktivitas jasmani dan olahraga, 2) Meningkatkan fisik dan psikis yang lebih baik, 3) Meningkatkan kemampuan keterampilan gerak dasar, 4) Menumbuhkan karakter melalui nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan jasmani, 5) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, demokratis, 6) Untuk menjaga keselamatan diri dan orang sekitar melalui pengembangan keterampilan jasmani, 7) Memahami konsep pendidikan jasmani untuk hidup yang lebih baik. Menurut pendapat Naibuk (2017: 01) tujuan pendidikan jasmani yang ingin dicapai bukan hanya untuk mengembangkan individu dari segi fisik saja, melainkan dari segi mental, sosial, emosional, dan intelektual yang dilakukan melalui gerak tubuh atau melalui kegiatan jasmani. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah dasar berperan penting untuk proses pembinaan anak sejak dini, memberi kesempatan kepada anak untuk terlibat dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang tersusun secara sistematis (Mulyaarja & Hastuti, 2015: 112).

Pendidikan jasmani memiliki manfaat yang dapat berpengaruh dalam fisik, psikis, sikap dan masih banyak lagi, hal tersebut menunjukkan pentingnya pendidikan jasmani jika ditanamkan di jenjang sekolah. Untuk mengembangkan potensi siswa sesuai dengan tujuan pendidikan maka proses penyelenggaraan kegiatan sekolah dibagi menjadi tiga yaitu intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler (Fuadi, 2020: 08). Salah satu pengembangan potensi siswa sesuai minat dan bakat siswa dapat melalui kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa sesuai dengan minat masing-masing. Tidak ada paksaan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler siswa tidak diharuskan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, siswa kelas atas yaitu kelas 4, 5, dan 6 adalah kelas yang dituju untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran dan dilaksanakan di luar kelas untuk menggali setiap potensi siswa (Heksa,2021: 31). Sejalan dengan pendapat Heksa, Yudianto (2021: 14) dalam bukunya berpendapat ekstrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar jam intra dengan tujuan mengembangkan potensi, serta meningkatkan pemahaman daya pikir siswa dengan sudut pandang pengalaman belajar luar kelas. Macam-macam kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah ada yang bersifat pendidikan, kedisiplinan, olahraga, seni dan budaya, dan lain sebagainya Arif N (2018: 2). Ekstrakurikuler bola voli menjadi salah satu ekstra dari bidang olahraga yang mendapat banyak minat di berbagai jenjang sekolah begitu pula sekolah dasar.

Permainan bola voli adalah permainan yang dimainkan dengan cara menggunakan tangan dengan dipukul dan dimainkan secara beregu. Permainan bola

voli dapat dimainkan di ruangan tertutup (indoor) ataupun ruangan terbuka (outdoor). Menurut pendapat Sujarwo (2018: 01) mengemukakan bahwa permainan bola voli dapat dimainkan oleh siapa saja mulai dari anak-anak sampai orang dewasa, laki-laki maupun perempuan. Permainan bola voli di sekolah dasar disebut permainan bola voli mini seperti pendapat Wakijo (2015: 1) bola voli mini adalah permainan bola voli yang dimodifikasi untuk siswa sekolah dasar agar lebih sederhana dan mudah memainkannya. Hal yang membedakan permainan bola voli mini dengan permainan bola voli pada umumnya yaitu ukuran lapangan, tinggi net, jumlah pemain dan ukuran bola (Asram, 2021: 1). Secara keseluruhan permainan bola voli mini memiliki peraturan yang lebih sederhana dari peraturan permainan bola voli yang sudah ditetapkan oleh PBVSI.

Untuk membentuk pemain bola voli mini yang baik seorang guru atau pelatih hendaknya memperkenalkan gerak dasar atau teknik dasar bola voli mini terlebih dahulu. Menguasai teknik dasar sangat penting bagi keberhasilan permainan bola voli (Imam, 2015: 04). Keterampilan gerak dasar atau teknik dasar dalam permainan bola voli yang diasah sedari dini dapat meningkatkannya kualitas seorang pemain. Teknik dasar atau gerak dasar yang harus dikuasai oleh pemain bola voli yaitu: passing atas, passing bawah, servis, smash, dan bendungan (*Block*). Untuk jenjang sekolah dasar penguasaan gerak dasar menjadi fokus utama pengembangan potensi siswa melalui, kegiatan pengembangan potensi siswa dapat melalui kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

Berdasarkan hasil observasi lapangan di SD N Karangtengah II terdapat ekstrakurikuler pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib di sekolah dan

ekstrakurikuler olahraga yaitu bola voli. Ekstrakurikuler pramuka diwajibkan untuk kelas 5 dan 6, sedangkan untuk ekstrakurikuler bola voli tidak wajib dan dapat diikuti oleh siswa dari kelas 4 sampai kelas 6. Ekstrakurikuler bola voli di SD tersebut diikuti kurang lebih 26 siswa. Ekstrakurikuler bola voli diadakan karena banyaknya minat anak terhadap bola voli yang menjadikan diadakannya ekstrakurikuler tersebut. Ekstrakurikuler bola voli di SD N Karangtengah II merupakan ekstra yang terbilang cukup unggul di SD N Karangtengah II, karena SD N Karangtengah II beberapa kali mendapatkan penghargaan kejuaraan O2SN bola voli yaitu: 1) Juara 3 O2SN putri dan putri tahun 2017, 2) Juara 1 O2SN putri tahun 2018, 3) Juara 2 O2SN putra tahun 2018. Tujuan diadakannya ekstrakurikuler bola voli di SD Karangtengah II selain untuk mengembangkan minat dan bakat siswa juga untuk meraih kemenangan di berbagai ajang bola voli tingkat SD.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli di sd tersebut yaitu diadakan seminggu 2 kali pada hari selasa dan hari kamis setiap pukul 14.30 – 16.30 WIB, dengan satu orang pelatih dan merupakan guru pendidikan jasmani di sekolah tersebut. Namun dilihat dari observasi lapangan yang dilaksanakan pada hari selasa 11 Januari 2021 masih terdapat banyak kekurangan penguasaan gerak dasar bola voli siswa yang mengikuti ekstrakurikuler saat bermain bola voli, seperti saat mempassing bola masih banyak siswa yang menyulitkan teman, saat melakukan servis siswa sulit untuk menentukan sasaran bahkan kadang tidak sampai, dan saat melakukan smash perkenaan pukulan bola dan timing kurang pas sehingga bola yang di smash terkadang tidak sampai atau pukulannya lemah, hanya beberapa siswa yang sudah mampu melaksanakan gerak dasar bola voli dengan baik dan

benar menurut pengamatan penulis. Padahal sarana prasarana permainan bola voli di SD tersebut sudah memadai dan layak pakai. Dengan melihat permainan bola voli dan program latihan yang diterapkan di sd tersebut dirasa akan sulit untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar siswa secara signifikan untuk mempertahankan gelar juara yang sudah diperoleh dan juga turunnya kualitas bermain bola voli siswa SD tersebut. Harus adanya peningkatan keterampilan siswa untuk membentuk tim bola voli yang bagus dan bisa mempertahankan gelar juara yang sudah didapatkan.

Sebelum melakukan tindakan untuk meningkatkan keterampilan siswa seorang guru atau pelatih perlu mengetahui tingkat keterampilan gerak dasar bola voli yang dimiliki siswa, dengan mengetahui tingkat keterampilan gerak dasar bola voli dapat diidentifikasi kekurangan dan dapat menentukan program latihan yang diperlukan untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar siswa. Untuk mengetahui tingkat keterampilan gerak dasar bola voli siswa ekstrakurikuler bola voli maka perlu dilakukan tes keterampilan gerak dasar. Dari uraian diatas penulis mempunyai minat untuk melakukan tes keterampilan gerak dasar bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli di SD N Karangtengah II dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan gerak dasar siswa ekstrakurikuler bola voli di sd tersebut. Keterampilan gerak dasar bola voli apa yang lebih atau kurang dimiliki oleh siswa sehingga dapat membantu pelatih untuk menentukan latihan keterampilan gerak dasar yang harus diperhatikan lebih. Lalu apakah tingkat keterampilan gerak dasar bola voli siswa di SD tersebut bisa membawa SD N Karangtengah II mempertahankan posisi juaranya.

B. Identifikasi Masalah

Seperti yang sudah dikemukakan pada latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Saat menerima servis dari lawan ataupun mengoper bola ke teman keterampilan passing atas, dan passing bawah siswa ekstrakurikuler bola voli masih menyulitkan teman sendiri.
2. Saat melakukan servis siswa ekstrakurikuler bola voli masih kesulitan untuk mengarahkan bola, dan seringkali bola tidak bisa melewati net.
3. Penguasaan *timing* dan perkenaan saat melakukan smash siswa ekstrakurikuler bola voli yang masih belum tepat yang mengakibatkan bola yang di smash seringkali tidak melewati net.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas penelitian ini akan difokuskan pada keterampilan gerak dasar bola voli siswa ekstrakurikuler SD N Karangtengah II yang masih kurang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu: “Seberapa besar tingkat keterampilan gerak dasar bola voli pada siswa ekstrakurikuler SD N Karangtengah II Purwosari Gunung Kidul.”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui keterampilan gerak dasar bola voli pada siswa ekstrakurikuler SD N Karangtengah II.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat membantu untuk bahan pertimbangan penelitian selanjutnya mengenai tes keterampilan gerak dasar bola voli anak sekolah dasar. Penelitian ini akan bermanfaat pula untuk sekolah maupun siswa untuk melihat tingkat keterampilan gerak dasar bola voli siswa ekstrakurikuler khususnya jenjang sekolah dasar.

2. Secara Praktis

- a. Menambah pengetahuan dan pemahaman dalam belajar gerak dasar bola voli.
- b. Memberikan informasi kepada siswa dan guru tentang tes keterampilan gerak dasar bola voli untuk siswa sekolah dasar.
- c. Membantu siswa dan guru untuk mengetahui keterampilan gerak dasar siswa dalam permainan bola voli.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Keterampilan

Menurut pendapat Prasetyoningsih,dkk (2021: 5) kata dasar dari kata "keterampilan" adalah "terampil" yang berarti cakap dalam mengerjakan tugas atau mampu melaksanakan serta cekatan. Keterampilan adalah kemampuan seseorang untuk melakukan gerakan otot secara otomatis, tanpa difikir (motor skill) (Suprihatiningsih, 2016: 7). Sedangkan menurut Ngatmi (2021: 11) keterampilan adalah kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan dengan cepat dan benar, keterampilan juga merupakan hasil dari belajar yang berarti keterampilan dapat dipelajari seseorang dengan tahap tahap tertentu.

Keterampilan seseorang akan meningkat dengan adanya latihan yang berkesinambungan, seperti yang dikemukakan oleh lapangan Cirana, Hakim & Nugroho (2021: 6) keterampilan adalah hasil latihan berkesinambungan, bagi atlet hal yang sangat penting adalah penguasaan keterampilan teknik dasar bermain. Keterampilan dapat digunakan untuk mengukur indikator dari suatu tingkat kemahiran (Wibowo, 2015: 10). Hal ini berarti jika seseorang memiliki tingkat indikator keterampilan tinggi maka dapat disimpulkan bahwa seseorang tersebut telah menguasai dan mampu melakukan pekerjaan dengan benar dan cepat.

Menurut pendapat Wakijo (2015: 9) ada hal hal yang perlu diperhatikan untuk mencapai keterampilan pertama, adanya kemampuan, motivasi dari individu, dan kondisi belajar. Wibowo (2015: 12) juga berpendapat ada dua faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan yaitu, yang pertama adalah faktor keturunan atau gen

dan yang kedua adalah faktor lingkungan. Keterampilan teknik dasar bermain bolavoli merupakan unsur utama yang harus diajarkan pada atlet saat di lapangan (Cirana, Hakim & Nugroho, 2021: 6). Keterampilan gerak dasar bola voli sangat penting demi berjalannya permainan yang baik. Keterampilan gerak dasar bermain bola voli perlu diketahui oleh atlet untuk meningkatkan potensi dan menggapai prestasi secara maksimal. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan dalam bola voli adalah derajat atau tingkat kemahiran untuk melakukan teknik dasar secara efektif dan efisien.

2. Hakikat Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk menggali potensi siswa dan dilaksanakan di luar jam pelajaran (Heksa,2021: 31). Sedangkan menurut pendapat Yudianto (2021: 14) ekstrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran di luar jam pelajaran intra untuk meningkatkan potensi, meningkatkan pemahaman daya pikir siswa dengan pembelajaran luar kelas. Menurut Arif N (2018: 20) ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang diadakan sekolah dan diikuti para siswa di luar jam pelajaran. Ia juga melanjutkan tujuan diadakannya ekstrakurikuler adalah: 1) Untuk mengembangkan potensi dan keterampilan siswa, 2) Menambah wawasan siswa, 3) Meningkatkan keterampilan, bakat dan minat siswa. Ekstrakurikuler dapat membentuk sikap mental dan dedikasi siswa untuk meningkatkan prestasi salah satu cabang olahraga tertentu (Hastuti, 2008: 45).

Dengan diadakannya ekstrakurikuler menurut Wardani (2018: 49) akan menjadi sarana bagi siswa untuk menyalurkan potensi yang dimilikinya. Ia juga

menambahkan bahwa pemilihan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan potensi yang dimiliki siswa akan mendorong meningkatnya potensi tersebut agar diasah dengan baik. Menurut Mardiyana & Hastuti (2014: 14) berpengaruhnya kegiatan ekstrakurikuler terhadap nilai raport menjadi salah satu motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Macam-macam kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah ada yang bersifat pendidikan, kedisiplinan, olahraga, seni budaya, dan lain sebagainya (Arifin,2018: 2). Sedangkan menurut Nurcahyo & Hermawan (2016: 94) berpendapat bahwa sekolah dasar adalah sekolah yang berpeluang besar untuk mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki oleh anak untuk menciptakan atlet-atlet atau olahragawan yang memiliki dasar dan pondasi yang baik, baik secara aspek dasar gerak, kematangan mental, fisik, dan pola pikir dalam mengambil keputusan.

Ekstrakurikuler olahraga yang sering dijumpai di sekolah dasar antara lain bola voli, bulutangkis, tenis meja, sepak bola, silat, taekwondo dan lain sebagainya. Bola voli menjadi salah satu ekstrakurikuler yang digemari anak sekolah dasar. Pendapat Supardi (2019: 110) kegiatan ekstrakurikuler bola voli diharapkan dapat meningkatkan penguasaan keterampilan dan keterampilan bermain bola voli, juga meningkatkan kebugaran jasmani melalui aktivitas fisik dalam bola voli. Pengembangan keterampilan gerak dasar juga merupakan tujuan dari ekstrakurikuler bola voli untuk anak sekolah dasar. Latihan untuk meningkatkan gerak dasar bola voli dapat dilakukan pelatih ekstrakurikuler dengan memperhatikan kondisi anak, usia, tingkat keterampilan.

Kesimpulan dari pendapat diatas ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan di luar jam intra sekolah yang diadakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi dan keterampilan siswa.

3. Bola Voli

Menurut pendapat Wulandari,dkk (2021: 12) permainan bola voli adalah cabang olahraga yang terdiri dari gerakan mengumpan atau passing, memukul bola (servis dan smash), dan membendung (*blocking*). Permainan bola voli adalah salah satu materi pelajaran di sekolah dasar dalam kelompok bola besar. Permainan bola voli yang dilaksanakan di sekolah dasar disebut dengan permainan bola voli mini. Sedangkan Astuti (2017: 02) berpendapat bola voli mini merupakan permainan bola voli modifikasi yang dimainkan di lapangan kecil dengan jumlah pemain 4 di setiap tim dan menggunakan peraturan sederhana. Dalam bukunya Sujarwo (2018: 01) mengemukakan pendapat bola voli mini merupakan inisiatif yang dikembangkan oleh para ahli bola voli kanada untuk mengenalkan bola voli kepada siswa dan membantu guru mempermudah pembelajaran. Ia melanjutkan tentang tujuan pembinaan bola voli mini yaitu untuk mendorong perkembangan anak, selain itu agar anak-anak dapat mengenal, menyayangi, dapat bermain bola voli, menjadi pendukung, menjadi atlet, memberi dasar fisik, menguasai teknik dan taktik dalam permainan bola voli mini.

Ia melanjutkan dengan berpendapat mengenai perlengkapan permainan bola voli mini sudah diatur dalam peraturan yang ditulis oleh PBVSI ada beberapa perlengkapan yang dipakai dalam bola voli mini diantaranya:

a. Lapangan

Ukuran lapangan bola voli mini lebih kecil dibandingkan dengan lapangan bola voli pada umumnya, hal ini disesuaikan dengan usia anak sekolah dasar dan juga jumlah pemain. Dengan panjang lapangan 12 meter, lebar 6 meter, dan tebal garis 0,04 meter.

b. Net

Tinggi net bola voli mini juga disesuaikan dengan tinggi anak sekolah dasar untuk net putra 210 cm, dan net putri 200 cm.

c. Bola

Bola voli yang digunakan pada bola voli mini memiliki ukuran yang lebih kecil yaitu ukuran 3 atau 4 ,terbuat dari bahan kulit yang lentur dan bahan karet.

d. Rod (Antena/Tongkat)

Road digunakan untuk menentukan batas pada jaring atau net. Road harus memiliki warna kontras, road dipasang menempel pada pita samping kedua sisi net dan memiliki tinggi 80 cm diatas net.

e. Kelengkapan Pemain

Pemain-pemain hendaknya menggunakan seragam dan memiliki rona yang serupa, terdiri atas baju kaos dan celana pendek, baju kaos wajib diberi nomor. Nomor dapat memakai angka 1 sampai dengan 15. Pemain hendaknya menggunakan sepatu yang ringan dan sesuai menggunakan sepatu untuk bola voli.

Penguasaan keterampilan gerak dasar dalam bola voli haruslah dikuasai secara optimal. Pelatihan keterampilan gerak dasar bola voli dapat diberikan kepada

anak sedari dini . Menurut pendapat Kardiyanto & Sunardi (2020: 7-8) merangkum gerak dasar atau teknik dasar dalam bola voli yang harus dikuasai yaitu: passing bawah, passing atas, servis, smash, dan bendungan (*Block*). Pendapat Sujarwo (2018: 74) gerak dasar atau teknik dasar dalam bola voli mini yaitu: 1. Teknik dasar tanpa bola (a. sikap siap, b. gerak langkah kaki), 2. Teknik dasar servis, 3. Teknik dasar passing atas, 4. Teknik dasar passing bawah, 5. Teknik dasar smash, dan 6. Teknik dasar bendungan (*Block*).

1) Sikap siap adalah sikap awal dimana seorang pemain dalam permainan bola voli dengan tujuan mudah dan cepat mereaksi bola ke semua arah (Sujarwo,2018: 74). Ia juga menuturkan cara melakukan sikap siap dalam permainan bola voli mini.

- Posisi kaki sejajar dibuka selebar bahu salah satu kaki lebih ke depan dan menghadap ke lapangan lawan.
- Sikap badan agak merendah dengan kedua lutut agak di tekuk.
- Sikap kedua lengan didepan badan dengan siap.

2) Gerak Langkah kaki berfungsi untuk berpindah tempat dan juga untuk menjangkau bola, jenis gerak langkah kaki yaitu ke depan lurus, ke depan serong, kesamping, kesamping silang, ke belakang, ke belakang serong, berputar atau berbalik arah (Sujarwo,2018: 75).

3) Servis merupakan langkah awal dalam pembukaan permainan bola voli (Alviana,2017: 09). Selain bertujuan sebagai pembuka permainan atau cara memulai permainan sekaligus merupakan usaha untuk mendapatkan angka oleh suatu regu, kegagalan atau kesalahan dalam servis berarti hilanglah kesempatan

bagi regu itu untuk mendapatkan angka menurut pendapat (Kamadi & Hasyim,2021: 1155). Terdapat dua servis yang paling umum untuk diketahui yaitu: 1. Servis atas , 2. Servis bawah.

- 4) Passing bawah adalah upaya pemain dalam permainan bola voli untuk menghalau bola menggunakan kedua tangan yang disatukan agar tidak jatuh. Cara melakukan passing bawah adalah dengan posisi jongkok, kedua tangan lurus ke depan dan disatukan membentuk sudut 45 derajat di depan dada, gerakan saat bola datang adalah meluruskan tangan menjadi 90 derajat dan mendorong bola membentuk parabola. Teknik dasar atau keterampilan gerak dasar passing bawah dikatakan sangat penting untuk dikuasai, passing bawah berguna untuk mengoper bola dengan benar ke teman sebagai fondasi untuk serangan awal menurut (Hadi & Sudijandoko,2022: 45).
- 5) Passing atas menurut Alviana (2017: 09) mengenai passing adalah upaya pemain bola voli dengan menggunakan gerakan teknik bertujuan untuk mengoper bola kepada teman seregu. Secara teknik ada 2 passing dalam bola voli yang pertama passing bawah, dan yang kedua passing atas.
- 6) Smash menurut pendapat Anggara & Yudi (2019: 1335) smash adalah suatu bentuk serangan yang digunakan pemain voli dalam upaya memperoleh nilai. Smash adalah bentuk serangan yang sering digunakan pada permainan bola voli untuk menyerang kepada lawan untuk memperoleh angka atau poin. Proses spike ini ada beberapa tahapan yaitu ada awalan, meloncat, memukul dan mendarat (Pratiwi,dkk,2021: 213). Sedangkan menurut Agus,dkk (2021: 3) berpendapat bahwa smash adalah rangkaian gerakan akhir dalam permainan bola

voli berupa pukulan serangan yang menghujam daerah lapangan lawan dengan keras untuk menghasilkan poin, ia juga menuturkan bahwa rangkaian gerakan smash adalah awalan, tolakan, sikap perkenaan, dan sikap akhir.

7) Bendungan (*Block*)

Bendungan (*Block*) merupakan suatu benteng pertahanan yang dilakukan dengan teknik tertentu dalam bola voli untuk menangkis serangan (Effendi,dkk, 2020: 13). Bendungan (*Block*) adalah teknik yang bisa dipercepat atau diperlambat dipengaruhi oleh tinggi rendahnya bola yang akan diberikan oleh pengumpan (Pardiman,dkk, 2021: 43). Namun pada dasarnya teknik dasar bendungan (*Block*) belum diajarkan secara detail di sekolah dasar.

Peningkatan gerak dasar dalam bola voli mini pada anak sekolah dasar tidak cukup hanya dengan pembelajaran secara tertulis di dalam kelas. Latihan secara sistematis harus dimulai sejak usia muda (Kardiyanto & Sunardi, 2020: 8), Latihan untuk anak sekolah dasar salah satunya melalui ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah. Menurut Sujarwo (2018:19) ada tiga langkah melakukan pembelajaran bola voli mini di sekolah dasar yang pertama *How to Enjoy* yang berarti bagaimana cara guru membuat siswa untuk merasa senang dalam menjalankan pembelajaran bola voli mini. Yang kedua *How to Play* artinya bagaimana cara pelatih menyampaikan pembelajaran sehingga siswa paham akan cara melakukan berbagai gerak dasar yang ada di bola voli mini. Yang ketiga *How to Win* dimana anak-anak diberikan arahan dalam permainan agar dapat memenangkan permainan bola voli mini dan merasa puas.

Permainan bola voli adalah permainan yang dimainkan menggunakan tangan dan dilakukan secara beregu, sarana prasarana dalam permainan bola voli yaitu lapangan, bola voli, net, road dan kelengkapan pemain. Dalam bola voli terdapat gerak dasar yang harus dikuasai oleh para pemain bola voli dari passing atas, passing bawah, servis, smash, dan bendungan (*Block*).

4. Karakteristik Anak Sekolah Dasar

Karakter sering diartikan dengan sifat namun sebenarnya berbeda Lestari (2020: 1) mengemukakan pendapat karakter terbentuk dari proses pembelajaran yang dilaluinya. Setiap siswa memiliki karakteristik masing-masing, dalam usia sekolah dasar perkembangan karakteristik anak berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Karakteristik siswa dapat mempengaruhi tingkat kesuksesan dalam pembelajaran. Pengamatan karakter siswa dapat dilihat oleh guru atau pelatih dari kebiasaan, perilaku, sifat, sikap, dan lain sebagainya yang dilakukan anak di lingkungan sekolah.

Untuk melakukan pembelajaran yang maksimal seorang guru atau pelatih harus mengenali karakteristik yang dimiliki siswa untuk memberikan perlakuan yang pas kepada setiap anak. Menurut Trianingsih (2016: 199) bahwa anak usia SD dalam perkembangannya memiliki karakteristik yang unik. Pendapat Abdul alim dalam Erick Burhaeni (2017: 52) karakteristik anak usia sekolah dasar yaitu senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang praktik lapangan. Sedangkan menurut Supriasa dalam Ayu (2018: 11) mengemukakan karakteristik anak usia sekolah umur 6-12 tahun dibagi menjadi empat bagian yaitu: 1) Fisik/Jasmani, 2) Emosi, 3) Sosial, 4) Intelektual.

Di sekolah dasar siswa dibedakan menjadi 2 golongan yaitu kelas bawah yaitu kelas 1, 2 dan 3 kemudian kelas atas yaitu kelas 4, 5, 6. Menurut pendapat Notoatmojo dalam Ayu (2018: 9) mengemukakan karakteristik anak kelas bawah yaitu: (1) adanya korelasi positif yang tinggi antara keadaan kesehatan pertumbuhan jasmani dengan prestasi sekolah, (2) adanya kecenderungan memuji diri sendiri, (3) suka membanding-bandingkan dirinya dengan anak lain, (4) pada masa ini (terutama pada umur 6 – 8 tahun) anak menghendaki nilai (angka rapor) yang baik tanpa mengingat apakah prestasinya memang pantas diberi nilai baik atau tidak, (5) tunduk kepada peraturan-peraturan permainan yang ada di dalam dunianya, (6) apabila tidak dapat menyelesaikan suatu soal, maka soal itu dianggap tidak penting.

Dilanjutkan karakteristik anak kelas atas yaitu: 1) adanya minat terkait kehidupan praktis sehari-hari, 2) mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, 3) di akhir masa anak akan ada minat menenai hal khusus, 4) Anak memandang nilai rapor sebagai ukuran mengenai prestasi, 5) Anak-anak gemar membentuk kelompok sebaya. Jadi untuk memberikan perlakuan yang sesuai agar potensi anak keluar dengan maksimal dan dapat mengembangkan potensi anak guru/pelatih harus memahami karakteristik peserta didik.

Anak-anak yang mengikuti ekstrakurikuler adalah anak dari kelas atas, karakteristik anak usia 11-12 menurut Wakijo (2015: 22) memaparkan karakteristik anak usia 11 – 12 tahun sebagai berikut:

a. Jasmani

Secara jasmani karakteristik anak dapat dilihat dari beberapa hal diantaranya pertumbuhan otot makin bertambah, pada anak laki-laki mulai menguasai permainan kasar, sadar akan diri sendiri, pertumbuhan tinggi dan berat badan, koordinasi lebih baik, perbedaan akibat jenis kelamin makin terlihat, dan perbedaan otot antara anak laki-laki dan perempuan semakin terlihat.

b. Psikis atau mental

Jika dilihat secara psikis karakteristik anak pada usia 11-12 tahun masih senang bermain, berkelompok, mulai memperhatikan penampilan, adanya rasa bersaing, munculnya rasa tanggung jawab, dan selalu mencari perhatian.

c. Sosial emosional

Pada usia 11-12 tahun emosi anak mulai tidak terkontrol, timbulnya rasa suka terhadap lawan jenis, mudah bosan, suka mengkritik tindakan seseorang karena merasa dirinya lebih benar, rasa ingin tahu meningkat dan merasa sangat senang bila berhasil mengerjakan sesuatu.

Dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak usia 11-12 tahun yaitu, adanya perubahan dan pertumbuhan bagian tubuh, mulai bersaing dan memperhatikan penampilan untuk mendapat perhatian, emosi yang kurang stabil dan rasa ingin tahu terhadap suatu hal yang berlebih.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dapat digunakan untuk mendukung dalam proses kelancaran penelitian yang dilakukan.

1. Wibowo (2015) dengan judul Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Siswa Putra yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 3 Sleman Tahun Ajaran 2015 / 2016 .Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bola voli peserta didik putra yang mengikuti ekstrakurikuler di SMP N t3 Sleman. Penelitian ini menggunakan sampel 20 siswa dan populasi 20 siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Teknik pengambilan data menggunakan tes passing atas, passing bawah, smash, dan tes ketepatan servis. Teknik analisis data menggunakan naratif kuantitatif. Hasil penelitian menerangkan bahwa dari 20 siswa yang mengikuti tes, 9 siswa termasuk kategori cukup (45%), 5 siswa (25%) kategori rendah , 3 siswa (15%) kategori tinggi, 2 siswa (10%) kategori sangat tinggi, 1 siswa (5%) kategori sangat rendah. Maka disimpulkan bahwa tingkat keterampilan dasar bola voli siswa putra yaitu dalam kategori “cukup” dengan persentase (45%).
2. Wakijo (2015) dengan judul Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Mini Siswa Kelas V SD Negeri Pandeyan Kota Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bolavoli kecil siswa kelas V SDN.Pandeyan Kota Yogyakarta. Desain penelitian ini merupakan penelitian naratif. Subjek penelitian yang digunakan seluruh siswa kelas V SDN Pandeyan Yogyakarta yg berjumlah 24 siswa.Pengambilan data memakai tes, menggunakan instrumen dari Nur Hasan berupa tiga macam tes.

Yaitu tes service, tes passing, dantes smash. Teknik analisis data memakai analisis deskriptif, yang dituangkan dalam bentuk prosentase. penelitian memperoleh bahwa tingkat keterampilan dasar bermain bolavoli kelas V SDN.Pandeyan Kota Yogyakarta berkategori cukup.Yaitu terdapat sebanyak 1 responden (4,16%) di kategori sangat kurang, sebanyak lima responden (20,83%) berkategori kurang, sebesar 9 responden (37,5%) berkategori relatif, sebesar 8 responden (33,33%) berkategori baik, sebanyak 1 responden (4,16%) berkategori sangat baik. Frekuensi terbanyak pada kategori relatif yaitu sebanyak(37,lima%).

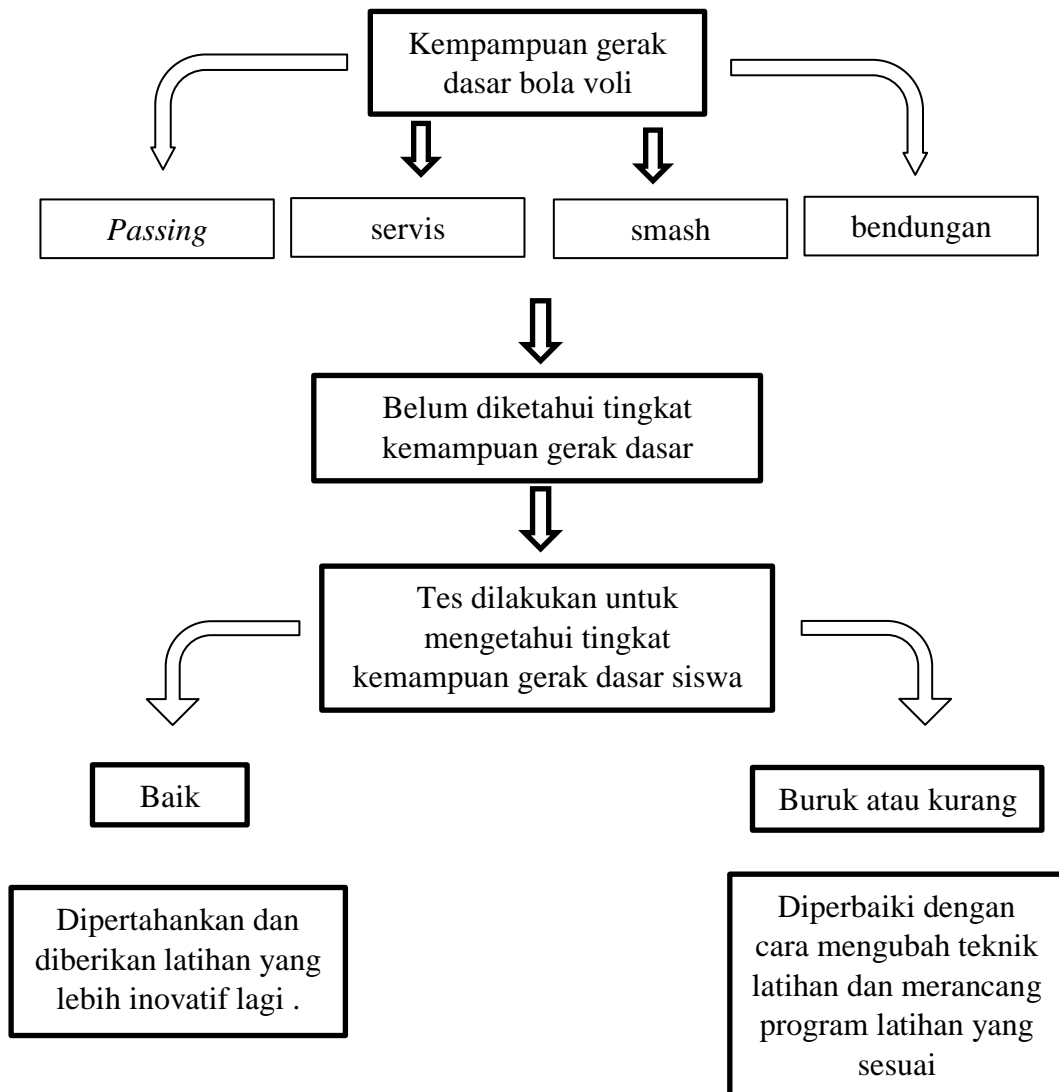
3. Naibuk (2017) Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Siswa Kelas VII SMP Diponegoro Depok Sleman Tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bolavoli peserta didik kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman. Penelitian ini adalah penelitian naratif kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman tahun ajaran 2017/2018 menggunakan jumlah 93 peserta didik. Instrumen yang digunakan yaitu modifikasi braddy volley ball tes. Teknik analisis yang dilakukan adalah menggunakan frekuensi ke pada bentuk persentase. akibat penelitian memberikan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain bolavoli siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Diponegoro Depok Sleman artinya kurang secara umum dikuasai dengan pertimbangan frekuensi terbanyak yaitu kategori kurang berasal 36 orang yaitu 38,71%. taraf keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Diponegoro Depok Sleman yang berkategori sangat baik sebanyak

7,53%, baik sebesar 17,20%, cukup sebanyak 36,56%, kurang 38,71%, sangat kurang 0%.

C. Kerangka Berpikir

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dalam upaya meningkatkan minat, bakat dan potensi yang dimiliki siswa. Kegiatan ekstrakurikuler biasanya juga dilakukan dengan tujuan untuk meraih prestasi anak. Di jenjang sekolah dasar terdapat kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang banyak digemari siswa salah satunya yaitu ekstrakurikuler bola voli. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli bertujuan untuk mengembangkan minat, bakat dan potensi siswa dalam permainan bola voli. Ekstrakurikuler bola voli di sekolah dasar juga dimaksudkan untuk meraih prestasi bola voli untuk anak sekolah dasar yaitu O2SN.

Namun pada kenyataannya banyak siswa yang belum menguasai keterampilan gerak dasar dalam permainan bola voli atau belum sepenuhnya berkembang potensi siswa. Hal ini menjadikan harapan dan tujuan ekstrakurikuler menjadi kurang maksimal. Untuk mengetahui tingkat keterampilan siswa ekstrakurikuler harus diadakan tes keterampilan gerak dasar bola voli. Dengan mengetahui tingkat keterampilan siswa maka pelatih ekstrakurikuler dapat menjalankan program latihan sesuai kebutuhan siswa. Berdasarkan Uraian diatas bahwa keterampilan gerak dasar dalam permainan bola voli sangat penting untuk mewujudkan tujuan ekstrakurikuler dan juga meningkatkan prestasi bola voli peneliti bermaksud untuk melakukan tes keterampilan gerak dasar siswa ekstrakurikuler yang dapat membantu guru atau pelatih menentukan pembelajaran yang sesuai dengan keterampilan siswa.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Keterampilan gerak dasar bola voli pada siswa ekstrakurikuler di SD N Karangtengah II. Peneliti akan mengukur tingkat keterampilan gerak dasar bola voli siswa ekstrakurikuler. Desain penelitian ini akan menggunakan desain *one shot Case Study* dimana subyek akan dites secara langsung tanpa tes awal. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen tes keterampilan passing bawah, passing atas, smash dan servis.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SD N Karangtengah II, Purwosari, Gunungkidul.

2. Waktu Penelitian

Pengambilan data akan dilaksanakan pada bulan Januari 2022 saat kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD N Karangtengah II.

C. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli SD N Karangtengah II Purwosari Gunung Kidul berjumlah 26 siswa.

D. Definisi Operasional Variabel

Menurut pendapat Sugiyono (2016: 38) berpendapat variabel penelitian adalah sesuatu yang ditetapkan peneliti dan dipelajari. Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan gerak dasar bola voli terutama passing atas, passing bawah, servis, dan smash. Dengan menggunakan tes keterampilan gerak dasar bola voli yang disesuaikan dengan peraturan bola voli mini (usia SD).

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan data

1. Pengumpulan Data

Penelitian kuantitatif dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan survey dan melakukan tes keterampilan gerak dasar siswa. Data yang diperoleh kemudian akan dianalisis dan dideskripsikan dalam bentuk persentase.

2. Instrumen penelitian

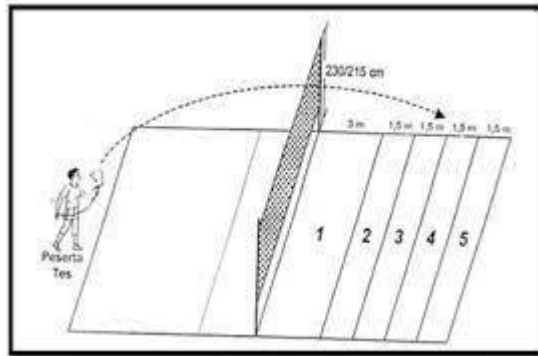
Dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang disusun oleh penulis yang sudah di validasi oleh ahli, Dr. Sujarwo, S.Pd.Jas., M.Or. Tes ini disusun dan didasarkan untuk anak sekolah dasar.

a. Tes Servis

Tujuan diadakannya tes ini yaitu untuk mengetahui tingkat keterampilan dan akurasi servis anak sekolah dasar.

1) Alat dan bahan:

a) Lapangan bola voli dengan gambar sebagai berikut



Gambar 2. Lapangan Untuk Tes Servis

(Sumber: Departemen Pendidikan Nasional (1999: 12))

b) Tinggi net bola voli di sesuaikan dengan peraturan bola voli mini

Putra = 2,1 meter, Putri = 2 meter.

c) Bola voli 5 buah

d) Peluit

e) Alat tulis

2) Petunjuk Pelaksanaan:

a) Testi berada di garis servis

b) Setelah peluit dibunyikan testi melakukan servis dengan pukulan bebas

c) Setiap satu kali pukulan servis penguji mencatat hasil nilai yang diperoleh testi

3) Cara menskor:

a) Bila bola jatuh di area lapangan yang sudah diberi nilai (sasaran) maka nilai yang ada di sasaran saat bola pertama kali mendarat adalah sebagai poin

b) Jika bola jatuh di luar lapangan nilai 0

c) Jika bola tidak sampai ke titik sasaran atau tidak melampaui net nilai 0

d) Nilai akhir = Jumlah nilai pukulan 1+2+3+4+5

e) Kriteria penilaian:

Tabel 1. Kriteria Penilaian Tes Servis

Rentangan	Kriteria
0 – 5	Sangat Kurang
6 – 10	Kurang
11 – 15	Cukup
16 – 20	Baik
21 – 25	Sangat Baik

Tabel 2. Tabel Penilaian Tes Servis

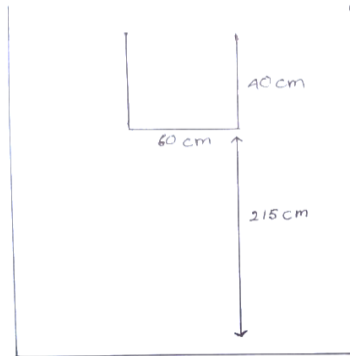
No	Nama	Nilai Servis					Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								

b. Tes Pasing (passing atas dan pasing bawah)

Tes pasing ini digunakan untuk mengetahui tingkat keterampilan passing anak.

1) Alat yang digunakan yaitu:

a) Dinding yang sudah dibuat petak sasaran seperti gambar berikut



Gambar 3. Lapangan Untuk Tes Passing

- b) Bola voli
 - c) Peluit
 - d) Alat tulis
- 2) Petunjuk pelaksanaannya:
 - a) Testi berdiri di depan petak sasaran
 - b) Setelah peluit pertama dibunyikan testi melakukan passing atas / bawah sesuai instruksi
 - c) Tes dilaksanakan 60 detik / 1 menit setelah peluit pertama dibunyikan dihitung dengan stopwatch
 - d) Setelah peluit kedua dibunyikan testi harus berhenti melakukan passing
 - 3) Cara menskor (menghitung):
 - a) Setiap bola yang di passing dengan peraturan passing yang sah dan mengenai petak sasaran maka diberi nilai 1 setiap perkenaan.
 - b) Jika bola di passing secara sah namun tidak mengenai, tidak berada di dalam , atau mengenai garis petak sasaran nilai 0
 - c) Jika bola jatuh atau menyentuh tanah maka dimulai lagi dengan lemparan dan lemparannya tidak dihitung

d) Nilai akhir = jumlah passing yang sah

e) Kriteria penilaian:

Tabel 3. Kriteria Penilaian Tes Pasing

Rentangan	Kriteria
0 – 10	Sangat Kurang
11 – 20	Kurang
21 – 30	Cukup
31 – 40	Baik
41 – 50	Sangat Baik

Tabel 4. Tabel Penilaian Tes Pasing

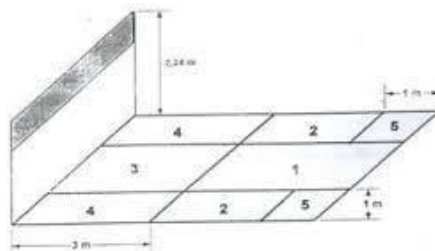
No	Nama	Jumlah Passing Atas / Bawah (60 detik)	Kriteria
1.			
2.			
3.			
4.			

c. Tes smash / Spike.

Tes smash ini bermaksud untuk mengetahui tingkat keterampilan smash dan akurasi smash.

1) Alat:

a) Lapangan bola voli dengan petak nilai seperti gambar



Gambar 4. Lapangan Untuk Tes Smash
Sumber : Rahadian,dkk (2016: 5)

- b) Bola voli 5 buah
- c) Peluit
- d) Alat tulis
- 2) Petunjuk pelaksanaanya:
 - a) Testi berada dalam lapangan satu dengan siap melakukan smash
 - b) Testi akan melakukan smash sebanyak 5 kali
 - c) Bola akan dilambungkan atau di umpangkan oleh teman lalu di smash oleh testi
 - d) Setelah melakukan smash pertama kemudian testi memposisikan diri lagi untuk smash ke 2, 3, 4, 5.
- 3) Cara menskor:
 - a) Nilai diambil sesuai dengan jatuhnya bola ke petak sasaran setelah di smash
 - b) Jika bola keluar nilai 0
 - c) Jika bola tidak bisa melewati net nilai 0
 - d) Nilai akhir = jumlah nilai smash 1 + 2 + 3 + 4 + 5
 - e) Kriteria penilaian

Tabel 5. Kriteria Penilaian Tes Smash

Rentangan	Kriteria
0 – 5	Sangat Kurang
6 – 10	Kurang
11 – 15	Cukup
16 – 20	Baik
21 – 25	Sangat Baik

Tabel 6. Table Penilaian Tes Smash

NO	Nama	Nilai Smash					Jumlah Nilai	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.								
2.								
3.								

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas dari instrumen adalah mempermasalahkan sampai sejauh mana ketepatan pengukuran yang hendak diukur. Instrumen yang valid dan reliabel akan menghasilkan data yang dapat membuat kesimpulan dalam keadaan yang sesungguhnya (Yusup, 2018: 22). Oleh karena itu untuk mengukur validitas instrumen tes dengan bantuan ahli dalam bidang bola voli yaitu Dr. Sujarwo, M.Pd.

Reliabilitas instrumen menggunakan pendekatan Konsistensi Internal. Pendekatan Konsistensi Internal dilakukan dengan menggunakan satu bentuk tes yang dikenakan hanya sekali saja pada sekelompok subjek (*single-trial administration*) (Wahyudi, 2018: 09). Reliabilitas dalam penghitungan uji coba menggunakan rumus *Cronbach Alpha* menggunakan *Microsoft excel*. Berdasarkan hasil uji coba reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen tes servis reliabel, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,54, instrument tes passing reliabel, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,83, instrument tes smash reliabel, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,67.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan deskriptif. Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan gerak dasar bola voli

siswa ekstrakurikuler SD N Karangtengah II menggunakan tes. Setelah data terkumpul berupa nilai tes gerak dasar bola voli siswa tes passing atas, tes passing bawah, tes servis, dan tes smash kemudian nilai siswa dikategorikan dalam lima kelompok yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Untuk pengkategorian menggunakan acuan 5 batasan norma Anas Sudijono dalam Wakijo (2015: 33) sebagai berikut:

Tabel 7. Rumus Kategori

Interval Skor	Kategori
$M+1,5 SD < X$	Sangat Baik
$M+0,5 SD < X$	Baik
$M-0,5 SD < X$	Cukup
$M-1,5 SD < X$	Kurang
$X < M-1,5 SD$	Sangat Kurang

Keterangan:

$M = Mean$ (Nilai rerata)

$SD = Standar Deviasi$

$X = Nilai Perolehan$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Data keterampilan gerak dasar bola voli yang diperoleh dari tes passing, servis, dan smash pada siswa ekstrakurikuler di SD N Karangtengah II, dengan subjek penelitian berjumlah 26 siswa. Data keterampilan gerak dasar bola voli berupa nilai dimana nilai tersebut disamakan satuannya dari masing-masing tes dalam bentuk t-skor. Setelah data disamakan dengan mencari mean dan standar deviasi data dikategorikan menjadi lima yaitu: Sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang.

Dari hasil perhitungan data penelitian kategori keterampilan gerak dasar bola voli siswa ekstrakurikuler SD N Karangtengah II sebagai berikut: diperoleh nilai mean 80 dan standar deviasi 13 dan nilai kategori sangat baik 99 , Baik 87, Cukup 74, kurang 61, dan sangat kurang 55, perolehan nilai dikategorikan dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Data Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Bola Voli Siswa Ekstrakurikuler SD N Karangtengah II Secara Keseluruhan

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Kumulatif
88-99	Sangat Baik	4	15%	4
75-87	Baik	5	19%	9
62-74	Cukup	8	31%	17
56-61	Kurang	2	8%	19
0-55	Sangat Kurang	7	27%	26
Jumlah			100%	

Berdasarkan data yang terlihat pada tabel tingkat keterampilan gerak dasar bermain bola voli siswa ekstrakurikuler SD N Karangtengah II secara keseluruhan

sebanyak 4 siswa (15%) berada pada kategori sangat baik, 5 siswa (19%) kategori baik, 8 siswa (31%) kategori cukup, 2 siswa (8%) kategori kurang, dan 7 siswa (27%) pada kategori sangat kurang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan gerak dasar bola voli siswa ekstrakurikuler SD N Karangtengah II secara keseluruhan adalah cukup. Namun masih perlu perbaikan dan latihan untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar bola voli, dari data tersebut juga dapat dilihat bahwa keterampilan sebagian besar siswa dilihat dari frekuensi tinggi ke 2 adalah kategori sangat kurang. Dengan memperbaiki prinsip-prinsip latihan dan pengembangan program latihan akan memungkinkan untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar siswa.

Untuk memperjelas data penelitian, berikut ini sajikan data dalam bentuk diagram hasil tes keterampilan gerak dasar siswa ekstrakurikuler SD N Karangtengah II secara keseluruhan.



Gambar 5. Diagram Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Bola Voli Siswa Ekstrakurikuler SD N Karangtengah II Secara Keseluruhan

Data hasil penelitian telah dideskripsikan secara keseluruhan, selanjutnya untuk mendeskripsikan lebih terperinci data akan dideskripsikan berdasarkan masing-masing tes yaitu tes passing atas, tes passing bawah, tes servis, dan tes smash.

1. Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Servis Pada Siswa Ekstrakurikuler SD N Karangtengah II

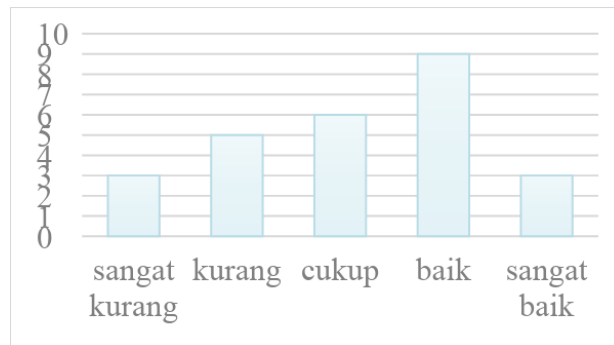
Data tes keterampilan gerak dasar bola voli siswa ekstrakurikuler SD N Karangtengah II berdasarkan hasil tes servis bola voli didapatkan nilai mean 13,35, standar deviasi 2,65 dengan nilai kategori sangat baik 21-25, baik 16-20, cukup 11-15, kurang 6-10, dan sangat kurang 0-5. Pengkategorian data tes *servis* disajikan dalam bentuk tabel seperti dibawah ini.

Tabel 9. Data Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Servis

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Kumulatif
21 – 25	Sangat Baik	3	12%	3
16 – 20	Baik	9	35%	12
11 – 15	Cukup	6	23%	18
6 – 10	Kurang	5	19%	23
0 – 5	Sangat Kurang	3	12%	26
Jumlah		26	100%	

Dari data diatas dapat dijelaskan keterampilan gerak dasar servis bola voli siswa ekstrakurikuler SD N Karangtengah II sebanyak 3 siswa (12%) berada di kategori sangat baik, 9 siswa (35%) berada di kategori baik, 6 siswa (23%) berada di kategori cukup, 5 siswa (19%) berada di kategori kurang , dan 3 siswa (12%) berada di kategori sangat kurang. Dapat disimpulkan tingkat keterampilan gerak dasar servis siswa ekstrakurikuler di SD N Karangtengah II masih banyak siswa yang perlu meningkatkan keterampilan gerak dasar servis.

Untuk memperjelas deskripsi sajian menurut kategori, data penelitian ini akan disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram hasil tes keterampilan gerak dasar servis bola voli siswa ekstrakurikuler SD N Karangtengah II

2. Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Passing Bawah Pada Siswa Ekstrakurikuler SD N Karangtengah II

Data tes keterampilan gerak dasar bola voli siswa ekstrakurikuler SD N Karangtengah II berdasarkan hasil tes passing bawah bola voli didapatkan nilai mean 26,58 standar deviasi 5,47 dengan nilai kategori sangat baik 41-50, baik 31-40, cukup 21-30, kurang 11-20, dan sangat kurang 0-10. Pengkategorian data tes passing bawah disajikan dalam bentuk tabel seperti dibawah ini:

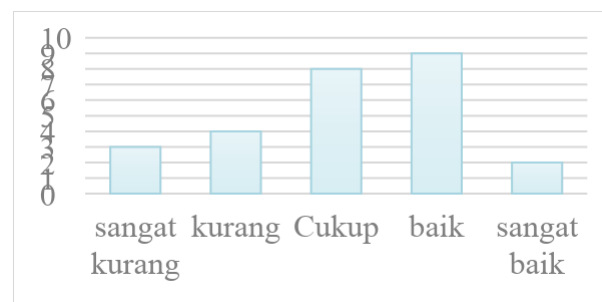
Tabel 10. Data Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Passing Bawah

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Kumulatif
41 – 50	Sangat Baik	2	8%	2
31 – 40	Baik	9	35%	11
21 – 30	Cukup	8	31%	19
11 – 20	Kurang	4	15%	23
0 - 10	Sangat Kurang	3	12%	26
Jumlah		26	100%	

Dari data diatas dapat dijelaskan keterampilan gerak dasar passing bawah bola voli siswa ekstrakurikuler SD N Karangtengah II sebanyak 2 siswa (8%) berada di kategori sangat baik, 9 siswa (35%) berada di kategori baik, 8 siswa (31%) berada di kategori cukup, 4 siswa (15%) berada di kategori kurang , dan 3 siswa (12%) berada di kategori sangat kurang. Tingkat keterampilan gerak dasar passing

bawah siswa ekstrakurikuler di SD N Karangtengah II masih perlu ditingkatkan, karena jika dilihat dari hasil jumlah siswa dengan kategori bawah lebih banyak dibanding kategori atas.

Untuk memperjelas deskripsi sajian menurut kategori, data penelitian ini akan disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 7 . Diagram Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Passing Bawah Bola Voli Siswa Ekstrakurikuler SD N Karangtengah II

3. Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Passing Atas Pada Siswa Ekstrakurikuler SD N Karangtengah II

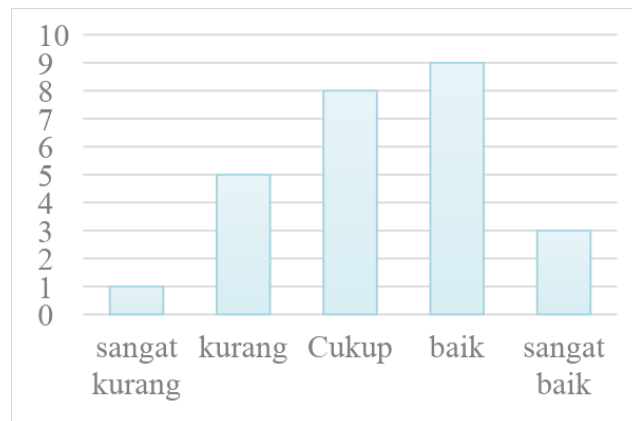
Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari tes passing atas diperoleh mean 23,42 , standar deviasi 4,77 dengan nilai kategori sangat baik 41-50 , baik 31-40, cukup 21-30, kurang 11-20, sangat kurang 0-10. Untuk memperjelas deskripsi tes passing atas data akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Data Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Passing Atas

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Kumulatif
41 – 50	Sangat Baik	3	12%	3
31 – 40	Baik	9	35%	12
21 – 30	Cukup	8	31%	20
11 – 20	Kurang	5	19%	25
0 – 10	Sangat Kurang	1	4%	26
Jumlah		26	100%	

Dapat dilihat dari tabel diatas keterampilan gerak dasar bola voli SD N Karangtengah II berdasarkan hasil tes passing atas sebanyak 3 siswa (12%) berada di kategori sangat baik, 9 siswa (35%) kategori baik, 8 siswa (31%) di kategori cukup, 5 siswa (19%) pada kategori kurang, dan 1 siswa (4%) berada di kategori sangat kurang. Untuk menyetarakan keterampilan siswa, siswa dengan kategori bawah harus meningkatkan latihannya.

Pengkategorian siswa dalam tes passing atas bola voli SD N Karangtengah II akan disajikan dalam bentuk diagram di bawah ini:



Gambar 8 . Diagram Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Passing Atas Bola Voli Siswa Ekstrakurikuler SD N Karangtengah II

4. Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Smash Pada Siswa Ekstrakurikuler SD N Karangtengah II

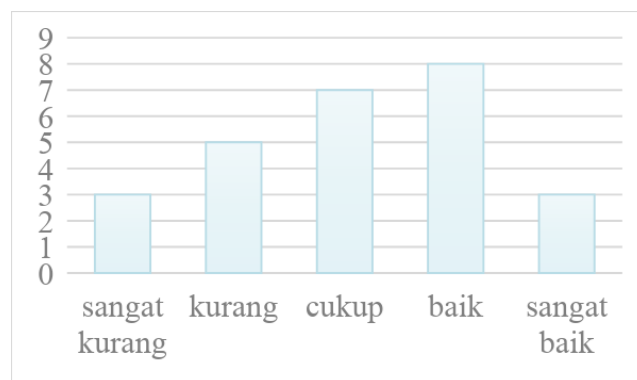
Data tes keterampilan gerak dasar bola voli siswa ekstrakurikuler SD N Karangtengah II berdasarkan hasil tes smash bola voli didapatkan nilai mean 13,08 standar deviasi 2,73 dengan nilai kategori sangat baik 21-25, baik 16-20, cukup 11-15, kurang 6-10, dan sangat kurang 0-5. Pengkategorian data tes smash disajikan dalam bentuk tabel seperti dibawah ini:

Tabel 12. Data Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Smash

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Kumulatif
21 – 25	Sangat Baik	3	12%	2
16 – 20	Baik	8	31%	7
11 – 15	Cukup	7	27%	16
6 – 10	Kurang	5	19%	24
0 – 5	Sangat Kurang	3	12%	26
Jumlah		26	100%	

Dari data diatas dapat dijelaskan keterampilan gerak dasar smash bola voli siswa ekstrakurikuler SD N Karangtengah II sebanyak 3 siswa (12%) berada di kategori sangat baik, 8 siswa (31%) berada di kategori baik, 7 siswa (27%) berada di kategori cukup, 5 siswa (19%) berada di kategori kurang , dan 3 siswa (12%) berada di kategori sangat kurang. Perlu adanya peningkatan keterampilan pada siswa yang masih di kategori bawah agar keterampilan gerak dasar smash siswa menjadi lebih baik.

Untuk memperjelas deskripsi sajian menurut kategori, data penelitian ini akan disajikan dalam bentuk Diagram sebagai berikut:



Gambar 9. Diagram Hasil Tes Keterampilan Gerak Dasar Smash Bola Voli Siswa Ekstrakurikuler SD N Karangtengah II

B. Pembahasan

Keterampilan adalah suatu keahlian individu dari keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki dan bisa didapatkan dari bawaan lahir atau latihan. Peningkatan gerak dasar bola voli anak sekolah dasar tidak cukup hanya dengan pembelajaran secara lisan melalui pembelajaran di kelas, perlu adanya praktik secara langsung dan juga latihan secara sistematis. Latihan secara sistematis dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Untuk melaksanakan latihan bola voli sangat penting untuk merancang program latihan yang akan digunakan (Roziandy & Budiwanto, 2020: 37).

Keterampilan gerak dasar bola voli sangat mendukung jalannya permainan bola voli yang baik, untuk mencapai permainan yang baik pemain bola voli harus menguasai gerak dasar bola voli. Keterampilan gerak dasar bola voli siswa dapat dilihat dari tingkat keterampilan siswa menguasai teknik dasar bola voli yaitu: passing atas, passing bawah, servis, smash, dan bendungan (*block*).

Dengan melakukan tes keterampilan gerak dasar bola voli pada siswa ekstrakurikuler SD N Karangtengah II, maka akan diketahui tingkat keterampilan gerak dasar siswa. Hasil yang didapatkan dari tes passing atas, passing bawah, servis, dan smash menjadi gambaran tingkat keterampilan gerak dasar bola voli siswa ekstrakurikuler bola voli SD N Karangtengah II.

Dari hasil penelitian didapatkan hasil yang beraneka ragam yang masih memerlukan perbaikan dan peningkatan, hal tersebut dikarenakan penguasaan keterampilan teknik dasar bola voli siswa ekstrakurikuler yang masih kurang atau belum sesuai program latihan yang digunakan dan juga faktor lainnya. Sesuai

pernyataan Mubarrok & Adi (2017: 125) kurangnya penguasaan teknik dasar bola voli akan menimbulkan kendala-kendala dalam permainan, hal tersebut ditunjukkan siswa ekstrakurikuler bola voli SD N Karangtengah II saat bermain bola voli siswa masih kesulitan untuk mengontrol bola dengan baik.

Belum sesuai prinsip latihan yang diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD N Karangtengah II juga menimbulkan kurangnya penguasaan teknik dasar bola voli. Prinsip latihan menurut Jayanti (2021: 29-32) prinsip latihan berlebih, prinsip latihan progresif, prinsip susunan latihan, prinsip spesifik, prinsip latihan beraturan, prinsip kembali asal atau pulih asal, prinsip individualitas, dan prinsip beragam atau variasi. Belum diterapkannya prinsip-prinsip latihan pada kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD N Karangtengah II dapat dilihat dari keterampilan gerak dasar siswa yang masih kurang padahal penerapan prinsip-prinsip latihan mempengaruhi peningkatan hasil dari latihan.

Jika dilihat dari karakteristik anak sekolah dasar yaitu suka bermain, suka bergerak, berkelompok, cepat bosan, dan lain sebagainya mempengaruhi bagaimana proses dan hasil belajarnya (Wakijo, 2015:49). Untuk itu guru atau pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli seharusnya pelatih mengembangkan program latihan yang menarik dan sesuai dengan usia anak sekolah dasar agar anak lebih tertarik dan semangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Sesuai dengan pernyataan Naibuk (2017: 32) tingkat keterampilan dapat dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya dari pengemasan pembelajaran, prinsip latihan, kondisi lingkungan maupun teman, dan dapat dipengaruhi juga oleh siswa sendiri fisik, psikis, dan emosi siswa serta tingkat kemauan siswa untuk belajar dan berlatih bola

voli serta motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan keterampilan siswa seorang guru atau pelatih harus mampu mempertimbangkan faktor-faktor pendukung keterampilan tersebut. Siswa harus melakukan latihan dengan kemauannya sendiri dan semangat yang tinggi agar kekurangan dalam latihan dapat diperbaiki. Menciptakan lingkungan belajar yang mendukung secara maksimal agar latihan dapat berjalan dengan baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini telah diberikan batasan masalah pada keterampilan gerak dasar bola voli siswa ekstrakurikuler di SD N Karangtengah II supaya penelitian yang dilakukan lebih fokus dan lebih terencana. Namun masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam melaksanakan penelitian ini. Diantaranya yaitu, sebelum melaksanakan penelitian, peneliti tidak mengecek atau tidak memperhatikan kondisi fisik subjek penelitian, peneliti juga tidak menggali lebih dalam mengenai keterampilan atau pengalaman dalam bola voli masing-masing individu. Hal-hal tersebut dikarenakan peneliti tidak dapat untuk mengontrol subyek masing-masing individu sebelum penelitian dilaksanakan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD N Karangtengah II mengenai tes keterampilan gerak dasar bola voli pada siswa ekstrakurikuler adalah sebanyak 4 siswa (15%) berada pada kategori sangat baik, 2 siswa (8%) berada pada kategori baik, 3 siswa (12%) berada pada kategori cukup, 8 siswa (31%) berada pada kategori kurang, 9 siswa (35%) berada pada kategori sangat kurang.

B. Implikasi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan gerak dasar siswa ekstrakurikuler SD N Karangtengah II. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan identifikasi terhadap keterampilan gerak dasar bola voli siswa dan merupakan masukan untuk guru dan juga pelatih ekstrakurikuler di SD N Karangtengah II sebagai bahan kajian untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar bola voli khususnya passing atas, passing bawah, servis, dan smash. Dengan mengetahui keterampilan akan lebih mudah untuk guru ataupun pelatih sebagai memperbaiki dan meningkatkan keterampilan gerak dasar bola voli pada siswa, agar tujuan dilaksanakannya ekstrakurikuler dapat tercapai.

C. Saran-saran

Berhubungan dengan data hasil penelitian yang sudah dilaksanakan mengenai tes keterampilan gerak dasar bola voli pada siswa ekstrakurikuler SD N Karangtengah II, Adapun saran-saran dari penulis untuk siswa, guru maupun pelatih, sekolah, masyarakat umum dan juga peneliti yang selanjutnya:

1. Bagi siswa ekstrakurikuler, penelitian ini dapat dijadikan masukan dan motivasi diri untuk lebih belajar meningkatkan keterampilan gerak dasar bola voli melalui kegiatan ekstrakurikuler yang rutin dan menekuninya juga dilakukan dengan senang hati.
2. Bagi guru dan sekolah, data dari penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk membuat program latihan yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar bola voli pada siswa ekstrakurikuler agar tujuan dilaksanakannya ekstrakurikuler dapat tercapai.
3. Bagi masyarakat umum, untuk masyarakat umum yang gemar bermain bola voli tes yang dilaksanakan dalam penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk menganalisis keterampilan gerak dasar bola voli khususnya untuk anak-anak usia SD.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya melakukan penelitian yang lebih kompleks dengan mengambil variabel lain yang berbeda dengan penelitian ini agar penelitian selanjutnya lebih menggali potensi subyek yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Aguss R M,dkk. (2021). Efektivitas *Vertical Jump* terhadap Kemampuan Smash Bola Voli Putra. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (JPJI)* volume 17.
- Ahmad, N. H. & Sudijandoko, H. (2022). Pengaruh Latihan *Passing* Berpasangan, *Passing* Bebas Terhadap Kemampuan *Passing* bawah Bola Voli Anak SMP di Dusun Tugu Cerme. *Jurnal kesehatan olahraga* vol 10 No 02 2022.Universitas Negeri Surabaya.
- Alviana E. (2017). Meningkatkan Kemampuan *Passing* Bawah dan Servis Atas dalam Permainan Bola Voli dengan Modifikasi Bola Plastik pada Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Mulyosari,Kecamatan Pagerwojo,Kabupaten Tulungagung tahun 2015/2016.Universitas Nusantara PGRI Kediri. http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2017/12.1.01.09.0188.pdf
- Anggara D, & Yudi Alex A. (2019).Latihan *Pliometrik* Berpengaruh terhadap Kemampuan Smash Atlet Bola Voli.*Jurnal Patriot*.Universitas Negeri Padang. DOI: <https://doi.org/10.24036/patriot.v1i3.369>
- Anggun, F S. (2021).Pengaruh Kemampuan Sumber Daya Manusia, Komunikasi Organisasi dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Administrasi Terpadu di Kecamatan (PATEN) di Daerah:Guepedia.
- Aprilia.K.N, Kristiyanto.A & Doewes.M. (2018).Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Latihan Terhadap Peningkatan Kondisi Fisik Atlet Bulu Tangkis PPLP Jawa Tengah Tahun 2017/2018.*JPOG,1(1)*.
- Arif, N.M. (2018). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di MA AL Khoiriyyah Semarang. UIN Walisongo Semarang.
- Asram, M.2021. Survey Hasil Belajar Servis Bawah Bola Voli Pada Murid Kelas VI SD Negeri 26 Taraweang Ka'ba Kabupaten Pangkep. UNM
- Astuti Y. (2017).Pengaruh Metode *Drill* dan Metode Bermain terhadap Keterampilan Bermain Bola Voli Mini (Studi Eksperimen pada Siswa SD Negeri 14 Kampung Jambak Kecamatan Kota Tengah Kota Padang).*Jurnal Pendidikan Guru MI*.Universitas Negeri Padang. DOI: [10.24235/al.ibtida.snj.v4i1.1276](https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v4i1.1276)
- Bani Tri Umboro. (2009). “Tingkat keterampilan bolavoli siswa putra kelas XI SMA Negeri I Pundong Bantul”.Yogyakarta: FIK UNY.
- Burhaeni, E. (2017). Aktifitas Fisik Olahraga Untuk Pertumbuhan dan Perkembangan Siswa SD.*IJPE*.
- Depdiknas. (1999). Petunjuk Tes Keterampilan Bolavoli Usia 13-15 Tahun. Jakarta: Pusat Kesegaran Jasmani dan Rekreasi Departemen Pendidikan Nasional.

- Effendi R,dkk. (2020). Minat Siswa terhadap Pembelajaran Bola Voli pada Siswa SMP N 7 Kampung Barat.*Jurnal Literasi Olahraga*. Vol 1.No.1. DOI: <https://doi.org/10.35706/jlo.v1i1.3944>
- Fuadi, A. 2020. Survei Program Latihan dan Sarana Prasarana Ekstrakurikuler Bolabasket di SMA Negeri Kabupaten Purworejo. UNNES.
- Hadi, N. A. & Sudijandoko, A. 2022. Pengaruh Latihan Passing Berpasangan, Passing Bebas Terhadap Kemampuan Passing Bawah Bolavoli Anak SMP di Dusun Tugu Cerme Gresik. *Jurnal Kesehatan Olahraga*. Vol 10, No 2.
- Hakim, A. R.& Nugroho, U. (2021). Keterampilan Smash Bola Voli Pada Atlet Putra Usia 13-15 Tahun Club Bola Voli Vita Solo Tahun 2020. PENJAS. UTP Surakarta
- Hastuti, T. A. (2008). Kontribusi Ekstrakurikuler Bola Basket Terhadap Pembibitan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmani. JPJI. Volume 5, Nomor 1.
- Heksa, A. (2021). Ekstrakurikuler IPA Berbasis *Sains Preneur* .Yogyakarta.Deepublish.
- Jayanti, K. D. (2021). Senam Aerobik. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Kardiyanto, D. W. & Sunardi. 2020. Kepelatihan Bola Voli. Sidoarjo: Zifatama Jawa.
- La Kamadi & Hasyim. (2021). Analisis Daya Ledak Lengan, Kekuatan Otot Perut dan Keseimbangan Terhadap Kemampuan Servis Atas dalam Permainan Bola Voli pada Siswa SMA Negeri 2 Pinrang. *SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN 2021 “Penguatan Riset, Inovasi, dan Kreativitas Peneliti di Era Pandemi Covid-19”*.Universitas Negeri Makassar.
- Lestari F,dkk. (2020). Memahami Karakteristik Anak. Madiun CV Bayfa Cendekia Indonesia.
- Mardiana, F & Hastuti, T. A. (2014). Faktor Pendukung Prestasi Bola Basket Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket di SMAN 1 Depok Sleman Yogyakarta. JPJI. Volume 10, Nomer 2.
- Meriyati. (2015). Memahami Karakteristik Anak Didik. Fakta Press:Bandar Lampung.
- Mubarrok, M. & Adi,S. (2017). Pengaruh Variasi Latihan *Squat* Terhadap Peningkatan *Power* Otot Tungkai Pada Pemain Bola Voli Putri. *Indonesia Performance Journal*. Vol 1,No 2.
- Mulyaarja & Hastuti, T. A. (2015). Peningkatan Keaktifan Aspek Afektif Siswa Dalam Pembelajaran Gerak Dasar Lompat Tinggi Dengan Metode Permainan Siswa Kelas IV SD Negeri Banyuraden Gamping Sleman. JPJI. Volume 11, Nomer 2.
- Naibuk. (2017). Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolavoli Siswa Kelas VIII SMP Diponegoro Depok Sleman. UNY.

- Non, K. S. B, Ajeng,P. , Danang,A. S. , Bayu,S. M. (2021). *Index Analisis Langkah Awalan Smash Bolavoli Pada Pemain Kidal Dan non kidal. SPRINTER* Vol 212 No 3 . Jawa Timur. Universitas PGRI Banyuwangi.
- Nurchahyo F dan Hedi Ardiyanto H. (2016). Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SD/MI/Sederajat Di wilayah Kerja Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta Tahun 2015. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (JPJI)* volume 12, Nomor 2.
- Nurhasan, dan Cholil, H. (2007). Tes dan Pengukuran Pendidikan Olahraga. Bandung: FPOK UPI.
- Pardiman, Aden Wijaya , dan Siti Euis Kartika . (2021). Latihan *Vertical Jump* Terhadap Teknik *Block* Pada Permainan Bola Voli. *SPORTIF* 6(2).
- Prasetyoningsih, L.S.A., Arief, N. F. & Muttaqin, K. (2021). Keterampilan Berbicara Tinjauan Deskriptif dan Penerapannya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Literasi Nusantara.
- Pratiwi, E., & Anggara, N. (2021). Pengembangan Model Passing Bawah Bola Voli Pada Atlet Pemula Mahasiswa Universitas Islam Kalimantan MAB Kalimantan Selatan. Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan), 4(1), 23-37.
- Roziandy. M, & Budiwanto,S. (2020). Pengaruh Latihan Naik Turun Bangku Terhadap *Power* Otot Tungkai Pada Atlet Bola Voli Putri. *Indonesia Performance Journal*. Vol 4,No 1.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015) Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwo. 2018. Kemampuan Dasar dalam Bola Voli Mini. Yogyakarta: UNYPress.
- Supardi, M. (2019). Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bola Voli Pada Sekolah Dasar. *IPM2KPE Journal*. Vol 3 No. 1.
- Suprihatiningsih. (2016). Perspektif Manajemen Pembelajaran Program Keterampilan: Deepublish.
- Supriyadi M. (2019.) Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bola Voli Pada Sekolah Dasar. *Gelanggang Olahraga:Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga* . Volume 3 No. 1. DOI : <https://doi.org/10.31539/jpjo.v3i1.87>
- Trianingsih, Rima. (2016). Pengantar Praktik Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar. *AL IBTIDA*. Vol 3 No 2.
- Wahyudi, R. 2018. Validitas dan Reliabilitas Pendekatan Konsistensi Internal Kuesioner Pembukaan Program Studi Statistika Fmipa Universitas Bengkulu. Universitas Bengkulu
- Wakijo. 2015. Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Mini Siswa Kelas V SD Negeri Pandeyan Kota Yogyakarta. UNY.

- Wibowo, I. C. 2015. Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Siswa Putra yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di Smp Negeri 3 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. UNY
- Wijayanti A & Wulandari T. (2016). Efektivitas Model CTL dan PBL Terhadap Hasil Belajar IPS. *Harmoni Sosial jurnal*. Vol 3 No. 2. DOI: <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v3i2.7908>
- Wildan, R., Bobby, A., Mulyana, N. (2016). Pengaruh Latihan Plyometric Terhadap Hasil Smash Dalam Permainan Bola Voli . *Jurnal Kepelatihan Olahraga Volume 8 No. 2*.
- Wulandari T A,dkk. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Bola Voli dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (JPJI)* volume 17.
- Wulandari, Ayu. (2018). Pengaruh Penggunaan Kartu Uno Sebagai Media Permainan tentang Buah Dan Sayur Pada Anak Sekolah Dasar di SD N Brosot dan SD N Prembulan Galur Kulon Progo. Poltekkes Yogyakarta.
- Yudianto, M. (2021). *Revitalisasi* Peran Ekstrakurikuler Keagamaan di Sekolah. Sukabumi. Farha Pustaka
- Yusup F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol 7 No. 1. Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Judul dan Pembimbing



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fik.uny.ac.id>. Surel : humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 2/PJSD /I/2022
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Ibu Tri Ani Hastuti, M.Pd.**
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Marasati
NIM : 18604224043
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Servis Atas Bola Voli Mini Siswa Kelas 5 SD N Karangtengah II Purwosari Gunungkidul.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 3 Januari 2022
Koord. Prodi PGSD Penjas.

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Tembusan :
1. Prodi
2. Ybs


Lampiran 2. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Marasati
NIM : 18604224043
Program Studi : PGSD-Penjas
Jurusan : PGSD
Pembimbing : Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	3 Januari 2022	Pengajuan Proposal	1. <i>Oni</i>
2.	10 Januari 2022	Revisi Pergantian Judul	2. <i>Oni</i>
3.	17 Januari 2022	Bab I – III	3. <i>Oni</i>
4.	24 Januari 2022	Pembuatan Instrumen	4. <i>Oni</i>
5.	25 Januari 2022	Penelitian	5. <i>Oni</i>
6.	22 Februari 2022	Lanjut bab IV - V	6. <i>Oni</i>
7.	4 Maret 2022	Revisi Bab I – V	7. <i>Oni</i>
8.	11 Maret 2022	Revisi Bab I – V	8. <i>Oni</i>
9.	15 Maret 2022	Revisi Bab I – V	9. <i>Oni</i>
10.	17 Maret 2022	Pengajuan Maju Sidang	10. <i>Oni</i>

Mengetahui
Koord.Prodi PGSD-Penjas


Dr. Hari Yulianto, M.Kes
NIP. 19670701 199412 1
001

Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 795/UN34.16/PT.01.04/2022
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

19 Januari 2022

Yth . Kepala SD N Karangtengah II, Jambu, Giricahyo,
Purwosari, Gunungkidul, Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Marasati
NIM : 18604224043
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Tes Kemampuan Gerak Dasar Bola Voli Pada Siswa Ekstrakurikuler SD N Karangtengah II Purwosari Gunungkidul
Waktu Penelitian : Selasa, 25 Januari 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Yodik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Lampiran 5. Surat Permohonan Validasi

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 bendel

Kepada Yth,

Dr. Sujarwo, S.Pd.Jas., M.Or.

Dosen Jurusan PGSD PENJAS

Di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan ini saya:

Nama : Marasati

NIM : 18604224043

Prodi : PGSD PENJAS

Judul TAS : Tes Kemampuan Gerak Dasar Bola Voli Pada Siswa

Ekstrakurikuler SD N Karangtengah II Purowosari Gunungkidul

Dengan hormat mohon bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun sebagai bahan pertimbangan, Bersama ini saya lampirkan (1) proposal TAS, (2) Kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draft instrument penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian bapak diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 17 Januari 2022

Pembimbing TAS



Tri Ani Hastuti, S.Pd.,M.Pd.

NIP : 197209042001122001

Pemohon



Marasati

NIM. 18604224043

Lampiran 6. Surat Pernyataan Validasi

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Sujarwo, S.Pd.Jas., M.Or.
NIP : 198303142008011012
Jurusan : PGSD PENJAS

Menyatakan bahwa instrument penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Marasati
NIM : 18604224043
Judul TAS : Tes Kemampuan Gerak Dasar Bola Voli Pada Siswa Ekstrakurikuler
SD N Karangtengah II Purwosari Gunungkidul

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran /
perbaikan sebagaimana terlampir

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 08 Januari 2022
Validator



Dr. Sujarwo, S.Pd.Jas., M.Or.
NIP. 198303142008011012

Lampiran 7. Hasil Validasi

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama : Marasati
NIM : 18604224043
Judul TAS : Tes Kemampuan Gerak Dasar Bola Voli Pada Siswa Ekstrakurikuler SD N
Karangtengah II Purwosari Gunungkidul

No	Variabel	Saran / Tanggapan
1.	Smash	lari referensi yg menjelak. test smash.
2.	Passing	ketyma pelek 2-ak 2 mek
3.		
4.		
5.		
Komentar Umum / Lainnya :		

Yogyakarta, 18 Januari 2022
Validator



Dr. Sujarwo, S.Pd.Jas., M.Or.
NIP. 198303142008011012

Lampiran 8. Data Hasil Tes

DATA TES SERVIS

No	Nama	Nilai Servis					Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	Eljusaeden	3	0	3	2	0	8	kurang
2.	Fais cahya	5	3	3	5	5	21	sangat baik
3.	Bima Ramdani	0	4	1	3	0	8	kurang
4.	Intan Dwi A	1	0	2	0	1	4	sangat kurang
5.	Evinda W	5	2	5	2	4	18	baik
6.	Ziva A	5	2	2	3	4	16	baik
7.	Novi Regina	0	0	3	2	0	5	sangat kurang
8.	Chesya	0	5	2	0	5	12	cukup
9.	Tarti Desi	3	2	5	4	2	16	baik
10.	Dinda	4	3	3	3	5	18	baik
11.	Ela Fajrin	3	0	5	2	3	13	cukup
12.	Febiani Silvia	3	4	5	4	0	16	baik
13.	Inessa Okta	4	0	4	2	2	12	cukup
14.	Nabila	0	4	3	2	2	11	cukup
15.	Nadia Tri	0	0	1	4	0	5	sangat kurang
16.	Natasya	4	1	3	0	5	13	cukup
17.	Silvi	0	4	5	0	0	9	kurang
18.	Yasyid	3	5	5	5	4	22	sangat baik
19.	Cahyo	3	5	4	4	5	21	sangat baik
20.	Deren	4	0	5	4	3	16	baik
21.	Devara	5	2	4	4	3	18	baik
22.	Dimas Nova	0	0	2	0	5	7	kurang
23.	Ganesa	4	2	0	3	4	13	cukup
24.	Gufon	5	3	4	2	5	19	baik
25.	Nuri Dwi	0	0	4	2	3	9	kurang
26.	Rendi	5	3	2	5	2	17	baik

DATA TES PASSING ATAS

No	Nama	p atas	Kriteria
1.	Eljusaeden	30	cukup
2.	Fais cahya	41	sangat baik
3.	Bima Ramdani	29	cukup
4.	Intan Dwi A	27	cukup
5.	Evinda W	16	kurang
6.	Ziva A	10	sangat kurang
7.	Novi Regina	21	cukup
8.	Chesya	32	baik
9.	Tarti Desi	33	baik
10.	Dinda	14	kurang
11.	Ela Fajrin	31	baik
12.	Febiani Silvia	33	baik
13.	Inessa Okta	12	kurang
14.	Nabila	14	kurang
15.	Nadia Tri	21	cukup
16.	Natasya	34	baik
17.	Silvi	31	baik
18.	Yasyid	45	sangat baik
19.	Cahyo	41	sangat baik
20.	Deren	22	cukup
21.	Devara	40	baik
22.	Dimas Nova	18	kurang
23.	Ganesa	25	cukup
24.	Gufron	31	baik
25.	Nuri Dwi	32	baik
26.	Rendi	30	cukup

DATA TES PASSING BAWAH

No	Nama	p bawah	Kriteria
1.	Eljusaeden	34	baik
2.	Fais cahya	42	sangat baik
3.	Bima Ramdani	33	baik
4.	Intan Dwi A	20	kurang
5.	Evinda W	10	sangat kurang
6.	Ziva A	11	kurang
7.	Novi Regina	11	kurang
8.	Chesya	28	cukup
9.	Tarti Desi	32	baik
10.	Dinda	6	sangat kurang
11.	Ela Fajrin	11	kurang
12.	Febiani Silvia	31	baik
13.	Inessa Okta	23	cukup
14.	Nabila	10	sangat kurang
15.	Nadia Tri	28	cukup
16.	Natasya	22	cukup
17.	Silvi	27	cukup
18.	Yasyid	42	sangat baik
19.	Cahyo	40	baik
20.	Deren	25	cukup
21.	Devara	35	baik
22.	Dimas Nova	35	baik
23.	Ganesa	37	baik
24.	Gufron	38	baik
25.	Nuri Dwi	30	cukup
26.	Rendi	30	cukup

DATA TES SMASH

NO	Nama	Nilai Smash					Jumlah Nilai	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	Eljusaeden	3	2	3	5	4	17	baik
2.	Fais cahya	5	4	5	4	3	21	sangat baik
3.	Bima Ramdani	1	3	5	3	4	16	baik
4.	Intan Dwi A	0	0	3	3	4	10	kurang
5.	Evinda W	5	5	0	2	0	12	cukup
6.	Ziva A	0	3	0	2	0	5	sangat kurang
7.	Novi Regina	1	3	4	3	0	11	cukup
8.	Chesya	0	0	3	5	3	11	cukup
9.	Tarti Desi	2	4	3	3	5	17	baik
10.	Dinda	4	1	3	2	0	10	kurang
11.	Ela Fajrin	0	2	4	0	2	8	kurang
12.	Febiani Silvia	1	0	0	2	1	4	sangat kurang
13.	Inessa Okta	0	1	3	4	1	9	kurang
14.	Nabila	0	0	2	0	0	2	sangat kurang
15.	Nadia Tri	0	3	4	0	4	11	cukup
16.	Natasya	0	3	2	0	4	9	kurang
17.	Silvi	3	0	3	3	3	12	cukup
18.	Yasyid	5	5	3	5	4	22	sangat baik
19.	Cahyo	4	4	5	3	5	21	sangat baik
20.	Deren	3	4	3	4	4	18	baik
21.	Devara	2	5	5	4	3	19	baik
22.	Dimas Nova	4	5	3	2	5	19	baik
23.	Ganesa	4	4	3	5	2	18	baik
24.	Gufron	2	1	3	3	2	11	cukup
25.	Nuri Dwi	2	3	2	3	1	11	cukup
26.	Rendi	3	4	4	2	3	16	baik

DATA HASIL TES SECARA KESELURUHAN

No	Nama											TOTAL	KRITERIA		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			11	12
1.	Eliusaeden	3	0	3	2	0	34	30	3	2	3	5	4	89	baik
2.	Fais cahya	5	3	3	5	5	42	41	5	4	5	4	3	125	sangat baik
3.	Bima Ramdani	0	4	1	3	0	33	29	1	3	5	3	4	86	cukup
4.	Intan Dwi A	1	0	2	0	1	20	27	0	0	3	3	4	61	sangat kurang
5.	Evinda W	5	2	5	2	4	10	16	5	5	0	2	0	56	sangat kurang
6.	Ziva A	5	2	2	3	4	11	10	0	3	0	2	0	42	sangat kurang
7.	Novi Regina	0	0	3	2	0	11	21	1	3	4	3	0	48	sangat kurang
8.	Chesva	0	5	2	0	5	28	32	0	0	3	5	3	83	cukup
9.	Tarti Desi	3	2	5	4	2	32	33	2	4	3	3	5	98	baik
10.	Dinda	4	3	3	3	5	6	14	4	1	3	2	0	48	sangat kurang
11.	Ela Fairin	3	0	5	2	3	11	31	0	2	4	0	2	63	kurang
12.	Febiani Silvia	3	4	5	4	0	31	33	1	0	0	2	1	84	cukup
13.	Inessa Okta	4	0	4	2	2	23	12	0	1	3	4	1	56	sangat kurang
14.	Nabila	0	4	3	2	2	10	14	0	0	2	0	0	37	sangat kurang
15.	Nadia Tri	0	0	1	4	0	28	21	0	3	4	0	4	65	kurang
16.	Natasya	4	1	3	0	5	22	34	0	3	2	0	4	78	cukup
17.	Silvi	0	4	5	0	0	27	31	3	0	3	3	3	79	cukup
18.	Yasvid	3	5	5	5	4	42	45	5	5	3	5	4	131	sangat baik
19.	Cahyo	3	5	4	4	5	40	41	4	4	5	3	5	123	sangat baik
20.	Deren	4	0	5	4	3	25	22	3	4	3	4	4	81	cukup
21.	Devara	5	2	4	4	3	35	40	2	5	5	4	3	112	sangat baik
22.	Dimas Nova	0	0	2	0	5	35	18	4	5	3	2	5	79	cukup
23.	Ganesa	4	2	0	3	4	37	25	4	4	3	5	2	93	baik
24.	Guffron	5	3	4	2	5	38	31	2	1	3	3	2	99	baik
25.	Nuri Dwi	0	0	4	2	3	30	32	2	3	2	3	1	82	cukup
26.	Rendi	5	3	2	5	2	30	30	3	4	4	2	3	93	baik

Lampiran 9. Dokumentasi

